

ANALISIS PSIKOLOGI SASTRA DALAM KUMPULAN CERPEN TAK JADI MATI KARYA GDE ARYANTHA SOETHAMA

Ni Luh Widia Pradina Sari^{1*}, I Ketut Sudewa², I Ketut Nama³

^{1,2,3}Universitas Udayana

E-mail: niluhwidia13@gmail.com

Abstract: *The collection of short stories Tak Jadi Mati by Gde Aryantha Soethama was chosen as the object of research because some of the stories contain inner conflicts experienced by the characters. Inner conflict is closely related to one's psychology. Inner conflict occurs in the heart or soul of a story character. In this thesis, the inner conflict of the main character is studied in four of the twelve short stories in the collection Tak Jadi Mati by Gde Aryantha Soethama. The formulation of the problem in this study is, what is the structure of the short story collection Tak Jadi Mati by Gde Aryantha Soethama which includes plot, characterization, and setting, and what is the inner conflict of the main characters in the short story collection Tak Jadi Mati by Gde Aryantha Soethama. The theory used is the structural theory of Robert Stanton and the theory of literary psychology by Kurt Lewin. The method used in data collection is a literature study method with reading, observing, and note-taking techniques. Data selected by Purpose Sampling technique. Then the methods and techniques of data analysis using analytic descriptive method. At the data presentation stage, this study used a descriptive method presented with thesis systematic presentation techniques. The results of the study show that the grooves used in these four short stories are forward plots which consist of an initial, middle, and final section. The characters in these four short stories discuss the character of each character. The main characters of the short story "Ramalan" are Tuan and Mrs. The main character of the short story "Tak Jadi Mati" is My Character. The main characters of the short story "Istirahat" are the characters I and Wati. The main characters of the short story "Tidur" are Saman and Narti. The setting of these four short stories consists of setting of place, setting of time, and setting of atmosphere. The inner conflicts experienced by the main characters of these four short stories are approaching-approaching conflict, away-away conflict, and approaching-away conflict.*

Keywords: *short story, inner conflict, Tak Jadi Mati.*

PENDAHULUAN

Hubungan antara psikologi dengan sastra sebenarnya telah lama ada, semenjak usia ilmu itu sendiri. Akan tetapi, penggunaan psikologi sebagai sebuah pendekatan dalam penelitian sastra belum lama dilakukan. Menurut Hardjana (1991: 60) pendekatan psikologi sastra dapat diartikan sebagai suatu cara analisis berdasarkan sudut pandang psikologi dan bertolak dari asumsi bahwa karya sastra selalu saja membahas tentang peristiwa kehidupan manusia yang merupakan pancaran dalam menghayati dan mensikapi kehidupan. Di sini fungsi psikologi itu sendiri adalah melakukan penjelajahan ke dalam batin jiwa yang dilakukan terhadap tokoh-tokoh yang terdapat dalam karya sastra dan untuk mengetahui lebih jauh tentang seluk-beluk tindakan manusia dan responnya terhadap tindakan lainnya. Kajian Psikologi Sastra adalah analisis teks dengan mempertimbangkan relevansi dan peranan studi psikologis. Artinya, psikologi turut berperan penting dalam penganalisisan sebuah karya sastra dengan bekerja dari sudut

kejiwaan karya sastra tersebut, baik dari unsur pengarang, tokoh, maupun pembacanya. Dengan dipusatkannya perhatian pada tokoh-tokoh, maka akan dapat dianalisis konflik batin yang terkandung dalam karya sastra. Jadi, Secara umum dapat disimpulkan bahwa hubungan antara sastra dan psikologi sangat erat hingga melebur dan melahirkan ilmu baru yang disebut dengan “Psikologi Sastra”.

Dalam skripsi ini, akan dikaji konflik batin tokoh utama dengan menganalisis unsur Psikologi Sastra dalam Kumpulan Cerpen Tak Jadi Mati karya Gde aryantha Soethama. Peneliti memilih menganalisis konflik batin karena konflik batin sangat erat kaitannya dengan tokoh, dan tokoh-tokoh dalam cerpen ini mengalami konflik batin yang cocok untuk di analisis. Peneliti memilih menganalisis 4 cerpen dari 12 cerpen dengan teknik Purposive Sampling. Judul-judul cerpen yang dianalisis di skripsi ini yaitu cerpen yang berjudul “ Tak Jadi Mati”, “Istirahat”, “Milik”, dan “Tidur”. Cerpen Tak Jadi Mati mengisahkan tentang seseorang yang hidupnya didera kecewa bertubi-tubi oleh tumpang tindih kegagalan dan memutuskan untuk bunuh diri. Tokoh aku dalam cerpen ini ingin mati tak sekadar bunuh diri. Dia ingin punya cukup alasan untuk mati, mungkin agar kematiannya masih bisa punya arti. Dalam proses mewujudkan pilihan mati, tokoh aku justru semakin menjauh untuk melaksanakan bunuh diri, sampai pada akhirnya ia memutuskan untuk tak usah mati. Akan tetapi, tokoh aku selalu merasa gelisah karena niat mati tidak dilampiaskan. Tokoh aku melampiaskan niatnya dengan cara membuat patung yang dianggap dirinya, ia menikam patung itu sampai dianggap sudah mati. Si tokoh aku telah menganggap ia membunuh dirinya sendiri, setelah itu ia merasa enteng, segar seperti dilahirkan kembali. Cerpen “Istirahat”, “Ramalan”, “Tidur”, mengisahkan tokoh utama yang merindukan suasana baru yang sunyi, tenang, dan hening.

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menerapkan metode Studi Pustaka. Menurut Sukmadinata (2010:10) Metode studi pustaka merupakan kegiatan untuk mengkaji teori-teori yang mendasari penelitian, baik teori yang berkenaan dengan bidang ilmu yang diteliti maupun metodologi. Dalam studi kepustakaan data yang digunakan empiris jadi bisa menggunakan kajian data dari penelitian terdahulu sebagai referensi. Dalam hal studi kepustakaan data yang digunakan interferensi jadi bisa menggunakan kajian data dari penelitian terlebih dahulu sebagai referensi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kumpulan cerpen Tak Jadi Mati karya Gde Aryantha Soethama ini menggunakan teknik baca, simak dan catat. Teknik baca, simak dan catat menurut Sudaryanto (dalam Faruk, 2012:24) merupakan seperangkat cara atau teknik untuk menyimpulkan fakta-fakta yang berada pada masalah penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini mendeskripsikan hasil penelitian dalam penelitian ini. Berikut ini merupakan hasil penelitian yang diperoleh.

4.1 Struktur kumpulan cerpen *Tak Jadi Mati*

a. Alur

Alur dari cerpen “Ramalan”, “Tak Jadi Mati”, “Istirahat”, dan “Tidur” terdiri atas alur bagian awal, bagian Tengah, dan bagian akhir yang merupakan alur maju.

b. Karakter

Karakter dari cerpen “Ramalan”, “Tak Jadi Mati”, “Istirahat”, dan “Tidur” terdiri atas tokoh-tokoh yang memiliki karakter yang berbeda-beda dan unik.

c. Latar

Latar dari cerpen “Ramalan”, “Tak Jadi Mati”, “Istirahat”, dan “Tidur” terdiri atas latar waktu, latar tempat, dan latar suasana beragam yang membuat cerita menjadi menegangkan.

4.2 Analisis konflik batin dalam kumpulan cerpen *Tak Jadi Mati*

a. Konflik Batin dalam Cerpen “Ramalan”

Di dalam cerpen ini terdapat konflik antara tokoh utama yaitu Tuan dan Nyonya, mereka adalah sepasang suami istri yang rela bunuh diri daripada jatuh bangkrut. Mereka diramalkan akan jatuh bangkrut sehingga mereka meminum racun hingga meninggal Bersama. Mereka mengalami konflik batin menjauh-jauh yaitu konflik yang mengalami dua kekuatan menghambat kearah yang berlawanan, misalnya orang yang dihadapkan pada dua pilihan yang sama-sama tidak disenanginya. Contoh pada cerpen ini adalah Tuan dan Nyonya dihadapkan pada pilihan bangkrut atau bunuh diri, dan mereka tidak menyukai kedua pilihan tersebut.

b. Konflik Batin dalam Cerpen “Tak Jadi Mati”

Dalam cerpen ini terjadi konflik batin tokoh utama dengan dirinya sendiri, yaitu ketika ia gagal dalam bisnis ia merasa ingin mati tetapi ia melakukan cara agar bisa membunuh kenangan pahit itu dengan cara yang terhormat, yaitu menghancurkan batang pohon pisang yang dianggap dirinya sendiri. Konflik batin yang dialami tokoh aku termasuk ke dalam konflik medekat-menjauh, yaitu dua kekuatan yang mendorong dan menghambat yang muncul dari satu tujuan, misalnya orang dihadapkan pada pilihan yang sekaligus mengandung unsur yang disenangi dan tidak disenangi.

c. Konflik batin dalam Cerpen “Istirahat”

Konflik batin yang terjadi pada cerpen “Istirahat” ini adalah ketika tokoh aku melihat adanya perubahan sikap dari kekasihnya, Wati yang terlalu mengatur dirinya. Dia memilih untuk istirahat dari pacaran yang selama ini sudah tidak begitu penting baginya, dia ingin mencari ketenangan dan kesunyian. Dia tidak bisa menerima kalau Wati menuntutnya agar tokoh aku lebih memperhatikan Wati. Wati merasa sikap tokoh aku ini kurang perhatian dengannya, dia ingin dijadikan satu-satunya perempuan yang dicintai oleh tokoh aku. Namun tokoh aku justru memilih untuk istirahat.

d. Konflik Batin dalam Cerpen “Tidur”

Pada cerpen ini, terjadi konflik batin tokoh utama antara Saman dan Narti yang merupakan sepasang suami istri yang baru saja menikah. Mereka terlalu jenuh dengan kehidupan seperti biasanya, sehingga di hari pernikahan, mereka memutuskan untuk pergi naik dokar hingga pagi. Mereka sangat merindukan kebebasan yang jauh dari kebisingan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa struktur kumpulan cerpen Tak Jadi Mati terdiri atas alur, penokohan, dan latar. Alur yang digunakan dalam empat cerpen ini adalah alur maju yang terdiri dari bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir yang menceritakan semua kejadian dan konflik dari awal hingga akhir cerita. Karakter dalam keempat cerpen ini membahas watak dari masing-masing tokoh. Latar dari keempat cerpen ini meliputi latar waktu, latar tempat, dan latar suasana. Konflik batin tokoh utama dalam kumpulan cerpen Tak Jadi Mati meliputi konflik mendekat-mendekat, konflik menjauh-menjauh, dan konflik mendekat-menjauh. Konflik batin dalam cerpen “Ramalan” termasuk ke dalam konflik menjauh-menjauh, cerpen

“Istirahat” termasuk ke dalam konflik mendekat menjauh, cerpen “Tak Jadi Mati” termasuk ke dalam konflik mendekat-menjauh, cerpen “Tidur” termasuk ke dalam konflik mendekat-mendekat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas kurnia-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Drs. I Ketut Sudewa, M. Hum., selaku pembimbing I yang dengan penuh perhatian telah memberikan dorongan, semangat, bimbingan, dan saran selama penulis mengikuti program sarjana, khususnya dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih sebesar-besarnya pula penulis sampaikan kepada Drs. I Ketut Nama, M.Hum., selaku Pembimbing II yang dengan penuh perhatian dan kesabaran telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

Ucapan yang sama juga ditujukan kepada Rektor Universitas Udayana Prof. Dr. Ir. I Nyoman Gde Antara, M.Eng., IPU. atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Universitas Udayana. Ucapan terima kasih ini juga ditujukan kepada Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana yang dijabat oleh Prof. Dr. Made Sri Satyawati, S.S., M. Hum., atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menjadi mahasiswa pada Program Studi Sastra Indonesia di Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana.

Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada Dr. I G.A.A. Mas Triadnyani, S.S., M. Hum., selaku Koordinator Program Studi Sastra Indonesia pada Fakultas Ilmu Budaya. Ungkapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada para penguji skripsi, yaitu Prof. Dr. I Nyoman Weda Kusuma, M.S., Dra. Sri Jumadiah, M. Hum., Dr. I G.A.A. Mas Triadnyani, S.S., M. Hum., yang telah memberikan masukan, saran, sanggahan, dan koreksi sehingga skripsi ini dapat terwujud seperti ini.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada keluarga tercinta yaitu Bapak, Ibu, Nenek, Adik-adik, dan Alm. Kakek yang senantiasa menyayangi penulis dengan sepenuh hati. Tak lupa penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih kepada kekasih tercinta, yaitu Briptu I Putu Leo Surya Dinata, S.H., yang selalu memberikan dorongan agar penulis tidak pantang menyerah dalam proses mengerjakan skripsi ini.

Terakhir, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada teman-teman terdekat penulis, yaitu Gusti Ayu Dian Ratna Dewi, Aris Gunawan, Pande Made Ratih Parwati, Ni Luh Nanda Krisnagari, Ni Nyoman Dian Luswiantini, Christina Intania, dan Dewa Praditya yang selalu sabar memberikan semangat, motivasi, arahan, dan doa selama penulis melakukan penelitian ini. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada teman-teman di Program Studi Sastra Indonesia angkatan 2019 dan teman-teman di Fakultas Ilmu Budaya angkatan 2019 yang telah memberikan waktu dan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan penyelesaian skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adi, I. R. A. 2011. *Fiksi Populer: Teori & Metode Kajian*. Yogyakarta: Pustaka

Pelajar.

- Alwi, H. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Alwisol. 2016. *Psikologi Kepribadian*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algendindo.
- Apsari, N.W.I. 2014. "Feminisme dalam Pupulan Cerpen Ngutul Tanah Ngulek Langit" (*skripsi*). Denpasar: Program Studi sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Udayana.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Basuki, S. 2008. *Hanya Nestapa*. Badan Perpustakaan Provinsi Bali: ArtiFoundation.
- Bertens. 2005. *Psikoanalisis*. (diterjemahkan dari teks yang berjudul *Fire Lectures on Psycho-analysis* karya Sigmund Freud). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta.
- Darma, B. 2004. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional Jakarta.
- Endraswara, S. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: MedPress.
- Endraswara, S. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS (*Center for academic Publishing Service*).
- Faruk. 2012. *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hardjana, A. 1991. *Kritik Sastra Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hastuti, S. 2010. *Analisis Kualitatif dan Kuantitatif Formaldehid Pada Ikan Asin di Madura*. *Jurnal Agrotek*, 4(2), hlm. 132-137.
- Irwanto. 2002. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Prenhallindo
- Jabrohim. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Lestari, N.W.I. 2013. "Simulasi psikologi Hanya Nestapa" (*skripsi*). Denpasar: Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Udayana.
- Lewin, K. 1997. *Resolving Social Conflicts and Field Theory in Social Science*.
- Moleong, L. J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja. New York: Harper and Row.
- Nurgiyantoro, B. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Surabaya: University Pressindo
- Rafiek, M. 2013. *Teori Sastra*. Bandung: Reflika Aditama.
- Ratna, N. K. 2009. *Stilistika: Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sitorus, J, P. 2021. *Sastra dalam Dunia Wawasan Kristen dan Dunia Digital*. Jakarta: Evernity Fisher Media.
- Soekanto, S. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugihastuti, dan Rossi, A. A. I. 2012. *Toeri Fiksi*. Cetakan ke-2. (diterjemahkan dari *Theory Of Fiction* karya Robert Stanton). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukmadinata. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wahyuningtyas, S. dan Wijaya, H. S. 2011. *Sastra: Teori dan Implementasinya*. Surakarta: Yuma Pustaka.